

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology* di Masa Pandemi *COVID-19*

Putri Syaquina Khairunnisa, Lasmanah
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

putrisyaqinakhairunnisa@gmail.com, lasmanah.feb@gmail.com

Abstract— This study examined the effect of perceived ease of use and effectiveness on interest in using financial technology during the Covid-19 pandemic. The research object used in this study was the students of S1 Management at the Islamic University of Bandung, Class of 2017-2019. The sampling technique was conducted using purposive sampling method of 91 respondents. The results showed that the perceived use and effectiveness of the interest in using strong financial technology was seen from the size of the correlation with a contribution of 64.5%. This research also shows that perceived ease of use and effectiveness both partially and simultaneously have a significant effect on the interest in using financial technology during the Covid-19 pandemic.

Keywords— *perceived ease of use, effectiveness, interest in using fintech, and the covid-19 pandemic.*

Abstrak— Penelitian ini menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan efektivitas terhadap minat menggunakan *financial technology* di masa pandemi covid-19. Objek yang dipergunakan yakni mahasiswa S1 Manajemen Universitas Islam Bandung Angkatan 2017-2019. Teknik pengambilan sampel mempergunakan purposive sampling dengan responden sejumlah 91. Hasil menjelaskan persepsi penggunaan dan efektivitas terhadap minat menggunakan *financial technology* bernilai kuat dilihat dari ukuran korelasinya dengan kontribusi sebesar 64,5%. Penelitian ini juga menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mempergunakan *financial technology* di masa pandemi covid-19.

Kata kunci: *perceived ease of use, efektivitas, minat menggunakan fintech, dan pandemi covid-19.*

I. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sudah masuk era revolusi industri 4.0, segala sesuatunya telah dipermudah dengan adanya bantuan teknologi. Teknologi yang semakin berkembang pun mendapat dukungan dengan peningkatan *internet* dan *gadget* yang digunakan. Teknologi digital kini telah merambah di berbagai aspek kehidupan khususnya dalam kegiatan ekonomi. Secara tidak langsung teknologi telah

mengubah gaya hidup bagi beberapa masyarakat. Hal ini menjadi motivasi bisnis dengan basis teknologi digital semakin berkembang, seperti *Financial Technology* (*Fintech*).

Istilah *Fintech* berakar dari "*financial technology*" artinya teknologi finansial. *Fintech* menjadi penggabungan yang dihasilkan antara jasa keuangan dan teknologinya dimana dapat mengubah model bisnis menjadi modern dari yang awalnya tradisional. *Fintech* kini telah menjadi tren di kalangan masyarakat, khususnya kaum milenial yaitu mahasiswa. Kini para mahasiswa lebih memilih menggunakan *fintech* untuk kegiatan ekonominya, seperti digital payment, lending money, dan lain-lain, karena dengan menggunakan *fintech* dinilai lebih efisien dan efektif. Apalagi di saat seperti ini dimana kondisi Indonesia bahkan dunia sedang dalam masa pandemic covid-19.

Selama pandemi, menurut gubernur BI Perry Warjiyo pada konferensi pers virtual Kamis 18 Juni 2020 dilansir dari liputan6.com (Pipit Ika Ramdhani 2020) cara bayar digital dapat bertumbuh dengan baik dimana kenaikannya mencapai 64,48%. Sementara pertahunnya volume transaksi digital bertumbuh 37,35%. Begitu pun perkembangan dari Peer-to-peer lending. Mengacu pencatatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilansir pada finansial.bisnis.com (Wibi Pangestu Pratama, 2020) Total pinjaman yang di salurkan pada Juni 2020 sampai di angka Rp113,46 triliun yakni kurang lebihnya US\$7,6 miliar, mengalami pertumbuhan sampai 153,23 persen (year-on-year/yoy) dimana perbandingannya tahun sebelum penelitian dan periodenya sama.

Meningkatnya penggunaan *fintech* di masa pandemi ini mencerminkan minat menggunakan *fintech* sebagai alat transaksi. Maka mengacu uraian latar belakang sebelumnya penulis terdorong guna melaksanakan penelitian yang judulnya yakni "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Efektivitas terhadap Minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*)".

Mengacu uraian latar belakang sebelumnya, terdapat perumusan permasalahan yakni :

1. Apakah secara bersamaan pengaruh diberikan persepsi kemudahan dan efektivitas terhadap minat menggunakan financial technology di masa pandemic covid-19?
2. Apakah pengaruh diberikan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan financial technology di masa pandemic covid-19?
3. Apakah pengaruh diberikan efektivitas terhadap minat menggunakan financial technology di masa pandemic covid-19?

II. LANDASAN TEORI

1. Pandemi Covid-19

Pandemi ialah epidemi penyakit dengan penyebaran sangat luasa pada sebuah wilayah, pada penelitian yakni virus Covid-19. Penyakit ini telah meluas ke mayoritas penjuru dunia begitupun Indonesia. Penyebab penyakit ini yakni SARS-CoV-2 dimana termasuk virus corona jenis baru. Pada Desember 2019, wabah ini telah dideteksi di Kota Wuhan, Tiongkok untuk pertama kalinya, dan pada 11 Maret 2020 oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dilakukan penetapan menjadi pandemi karena penyebaran hampir ke semua penjuru dunia.

2. Financial Technology

Mengacu Fintech weekly fintech menjadi bagian bisnis dengan basis teknologi modern dan software sebagai penyedia jasa keuangan. Pada umumnya, perusahaan fintech ialah perusahaan start-up dengan pemberian sosisi dan layanan keuangan kepada pelanggan misalnya manajemen asset, penggalangan dana, pinjaman, transfer uang dan pembayaran mobile.

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Mengacu Davis (1989) mengartikan ease of use (kemudahan penggunaan) menjadi tingkat terkait teknologi dengan kemudahan pemahaman dan penggunaan. Sementara mengacu Jogiyanto (2007: 115) kemudahan diartikan seberapa jauh kepercayaan seseorang terkait penggunaan sebuah teknologi akan terbebas dari usahanya.

4. Efektivitas

Mengacu pada Ravianto (2014) efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan dilaksanakan, seberapa jauhnya keluaran harapan yang dihasilkan orang. Pekerjaan disebut efektif apabila ketika apa yang direncanakan dapat dikerjakan dengan baik, dilihat dari segi mutu, biaya, dan waktu. Efektif dalam penelitian yang dilaksanakan yakni dari teknologi yang digunakan memberikan sesuatu sesuai harapan dan tujuannya.

5. Minat

Mengacu Suryobroto (1988:109) minat ialah kondisi suatu individu cenderung memiliki ketertarikan atau senang terhadap suatu objek. Minat yang muncul ini memiliki tanda adanya rasa tertarik atau kesenangan terhadap objek. Sehingga dapat disebut minatnya seseorang terhadap sebuah objek akibat ketertarikan atau kesenangan yang diberikan objek tersebut.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilaksanakan memanfaatkan teknik penganalisisan yakni regresi linier berganda. Pada penganalisisan ini terdapat beberapa uji yakni uji kualitas data yang mencakup pengujian reliabilitas dan validitas, uji normalitas data, uji asumsi klasik yang mencakup pengujian multikolinearitas dan heteroskedasitas, pengujian koefisien determinasi, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang mencakup pengujian secara individual (uji t) dan secara bersama-sama (uji f). Pada penelitian semua uji yang dilaksanakan dibantu menggunakan software SPSS.

A. Uji Validitas

Berdasarkan Arikunto (2006) validitas ialah seberapa jauh instrumen (tes) melaksanakan fungsi pengukuran dengan tepat dan cermat. Pada penelitian adapun cara perhitungan memanfaatkan rumus *product moment*. Dimana taraf signifikansinya alpha (α) = 5% atau 0,05. Apabila r hitung > r tabel, item tersebut valid.

TABEL 1 HASIL Uji VALIDITAS

Ite m	Rta bel	Rhit ung	Ketera ngan	Ite m	Rta bel	Rhit ung	Ketera ngan
X1 P1	0,2039	0,773	Valid	X2 P3	0,2039	0,724	Valid
X1 P2	0,2039	0,813	Valid	X2 P4	0,2039	0,666	Valid
X1 P3	0,2039	0,876	Valid	X2 P5	0,2039	0,743	Valid
X1 P4	0,2039	0,844	Valid	X2 P6	0,2039	0,657	Valid
X1 P5	0,2039	0,815	Valid	Y2 P1	0,2039	0,699	Valid
X1 P6	0,2039	0,781	Valid	Y2 P2	0,2039	0,768	Valid
X1 P7	0,2039	0,743	Valid	Y2 P3	0,2039	0,747	Valid
X1 P8	0,2039	0,720	Valid	Y2 P4	0,2039	0,644	Valid
X2 P1	0,2039	0,695	Valid	Y2 P5	0,2039	0,715	Valid
X2 P2	0,2039	0,790	Valid	Y2 P6	0,2039	0,606	Valid

Mengacu pengujian validitas yang dihasilkan pada seluruh variabel hasil dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan dalam variable persepsi kemudahan

penggunaan, 6 pertanyaan dalam variabel efektivitas, dan 6 pertanyaan dalam variabel minat menggunakan fintech, tiap-tiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung > rtabel. Maka seluruh item pertanyaan bisa dimanfaatkan dalam indikator penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah guna melihat kepastian kuesioner penelitian yang akan dimanfaatkan dalam pengumpulan data variable penelitian apakah reliable atau tidak (Arikunto, 2006). Dalam upaya melihat variabel penelitian reliabel atau tidaknya dapat memanfaatkan rumus *Cronbach Alpha*. Sebuah variabel akan reliable bila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > nilai kritis. Nilai kritis *Cronbach Alpha* adalah 0,6.

TABEL 2 HASIL UJI RELIABILITAS

Variable	Nilai kritis	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
X1	0,60	0,917	Reliabel
X2	0,60	0,806	Reliabel
Y	0,60	0,788	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan efektivitas (X2) terhadap minat menggunakan fintech (Y), tiap-tiap variabel mempunyai nilai *alpha* (α) > nilai kritisnya yakni 0,60. Sehingga bisa diambil kesimpulan butir-butir kuesioner penelitian reliabel.

C. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menjadi pengujian yang dilaksanakan guna menggambarkan data penelitian apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Penelitian ini memanfaatkan metode Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Data disebut mempunyai distribusi normal bila nilai signifikansinya *Kolmogrov Smirnov* > 0,05.

TABEL 3 HASIL UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97567067
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,063
	Positive	,039
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil perhitungan dengan SPSS memanfaatkan metode Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*, output yang dihasilkan yakni 0,200 > nilai signifikansinya 0,05. Oleh karenanya diambil kesimpulan data yang dihasilkan memiliki distribusi normal.

D. Uji Multikolinearitas

Mengacu Ghozali (2016) uji multikolinieritas memiliki tujuan guna pengujian model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel independen (bebas). Nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) yang besar menjadi petunjuk ada tidaknya multikolinieritas yang terjadi. Apabila nilai tolerance > 0,10 ataupun nilai VIF < 10, maka multikolinieritas terjadi

TABEL 4 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

VARIABEL	NILAI TOLERANCE	VIF	KETERANGAN
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,559	1,788	Tidak terjadi Multikolinearitas
Efektivitas	0,559	1,788	Tidak terjadi Multikolinearitas

Mengacu pada tabel 4 bisa dilihat masing-masing variabel independen nilai tolerancenya melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dan diambil kesimpulan tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel.

E. Uji Heteroskedastisitas

Mengacu Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna pengujian model regresi terjadinya variance yang tidak sama dari residual antar pengamatan. Pengujian dilaksanakan memanfaatkan uji *Glejser*. Bila nilai signifikansi variabel independen dan absolut residual melebihi 0,05 dikatakan heteroskedastisitas tidak terjadi.

TABEL 5 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,221	Tidak terjadi heteroskedastisitas.
Efektivitas	0,542	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang memanfaatkan metode *Glejser* merujuk setiap variabel mempunyai nilai signifikansi melebihi 0,05 Dan dapat diambil kesimpulan pada data ini heteroskedastisitas tidak terjadi.

F. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Pada intinya koefisiensi determinasi (R²) menjadi alat ukur sejauh mana model mampu menerangkan variabel bebas dan variasinya.

TABEL 6 HASIL Uji KOEFISIENSI DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.645	1,99800

a. Predictors: (Constant), Efektivitas(X2), kemudahan penggunaan(X1)

Mengacu tabel di atas menggambarkan korelasi persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas dengan minat penggunaan fintech dengan signifikan. Kontribusi persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas terhadap minat penggunaan fintech digambarkan melalui koefisiensi determinasi (R²) yang besar yakni 0,645 dimana artinya semua variabel independent yaitu Persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan efektivitas (X2), memiliki kontribusi sebanyak 64,5% terhadap variabel dependent yakni minat menggunakan fintech (Y) secara simultan.

G. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi dimanfaatkan guna pengukuran kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan sebagai penunjuk arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian yang dilaksanakan, persamaan regresi linier berganda yang dimanfaatkan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \sum$$

TABEL 7 HASIL Uji REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7,583	1,207		6,284	,000
kemudahan penggunaan (X1)	,169	,046	,306	3,647	,000
Efektivitas(X2)	,504	,074	,572	6,806	,000

Mengacu pengolahan data yang dihasilkan sajian tabel, maka didapatkan persamaan regresi yakni :

$$Y = 7,583 + 0,169X1 + 0,504X2 + \sum$$

Mengacu persamaan diatas bisa dikatakan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) berhubungan secara positif, oleh karenanya bila persepsi kemudahan penggunaan tinggi maka minat menggunakan fintech pun akan tinggi. Begitu pula dengan efektivitas berhubungan secara positif. Efektivitas yang semakin tinggi menyebabkan peningkatan minat untuk menggunakan fintech.

H. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hakekatnya, Uji statistik F sebagai petunjuk seluruh variabel independent yang dimaksud pada model apakah secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

TABEL 8 HASIL Uji SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI STATISTIK F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	660,551	2	330,276	82,735	,000 ^b
Residual	351,295	88	3,992		
Total	1011,846	90			

a. Dependent Variable: minat menggunakan fintech(Y)

b. Predictors: (Constant), Efektivitas(X2), kemudahan penggunaan(X1)

I. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji t dimanfaatkan guna pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Hasil pengujian pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan fintech dapat melalui uji t pada tabel 7. Mengacu penelitian yang dihasilkan memanfaatkan uji t pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, nilai thitung > nilai ttabel yakni 3,647>1,987 dan nilai signifikansinya variabel X1 kurang dari p-value yakni 0,000<0,05. Angka yang dibandingkan merujuk pada besarnya nilai thitung daripada ttabel dan nilai signifikansi kurang dari p-value. Oleh karenanya, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan fintech secara signifikan dan positif.

Hasil pengujian pengaruh efektivitas terhadap minat menggunakan fintech dapat diketahui melalui uji t yang dihasilkan tabel 7. Mengacu hasil penelitian memanfaatkan uji t pada variabel efektivitas, nilai thitung > nilai ttabel yakni 6,806>1,987 dan nilai signifikansi variabel X2 lebih kecil dari p-value yakni 0,000<0,05. Perbandingan yang dihasilkan merujuk nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari p-value. Sehingga, terdapat pengaruh efektivitas terhadap minat menggunakan fintech secara signifikan dan positif.

IV. KESIMPULAN

Mengacu perumusan masalah penelitian, selanjutnya dilaksanakan penganalisisan data sekaligus pengolahannya, serta pada bab yang sebelumnya dibahas bisa disimpulkan yakni :

1. Penelitian yang dihasilkan menunjukkan secara simultan Pengaruh diberikan persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas terhadap minat menggunakan fintech.
2. Pengaruh diberikan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan fintech secara signifikan dan positif.
3. Pengaruh diberikan efektivitas terhadap minat menggunakan fintech secara signifikan dan positif.

V. SARAN

Mengacu kesimpulan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penulis mengajukan sejumlah saran yakni :

A. Bagi Perusahaan Fintech

- a. Tingkat kemudahan penggunaan atas produk-produk fintech lebih baik dilakukan peningkatan lagi fitur-fitur layanannya, karena semakin mudah suatu teknologi digunakan membuat minat seseorang untuk menggunakan teknologi yang dimaksud meningkat pula.
- b. Tingkat efektivitas dari penggunaan produk-produk fintech pun akan lebih baik jika ditingkatkan lagi. Jika tingkat keefektifitasan fintech ditingkatkan, maka minat seseorang menggunakan fintech pun akan terjadi peningkatan.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang dapat dikembangkan agar bisa dimanfaatkan dengan sabaik-baiknya. Akan lebih bagus jika variabel bebas ditambah, seperti risiko, kebermanfaatan, dan juga memilih subjek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [2] Davis, Fred D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology*. *Management Information System Quarterly*.
- [3] Fintech Weekly Official Website <https://www.fintechweekly.com/fintechdefinition> Diakses pada Oktober 2020.
- [4] Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Pratama, Wibi Pangestu. 2020. *Transformasi Digital Masif di Masa Pandemi, Fintech Bisa Bantu Pemulihan Ekonomi*. <https://finansial.bisnis.com/>. Diakses pada 19 Desember 2020.
- [6] Ramdani, Pipit ika. 2020. *BI: Selama Psbb Transaksi Uang Elektronik Naik 64,48%*. <https://www.liputan6.com/tag/fintech> Diakses pada 19 Desember 2020

- [7] Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara
- [8] Suryobroto, Sumadi. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.